

## ABSTRAK

**Nama** : Akhmad Admadji  
**Program Studi** : Arsitektur  
**Judul** : Pasar Rakyat Kota Bumi Dengan Sistem *Knock Down*, di  
Kabupaten Tangerang  
**Dosen Pembimbing** : Ir. Rino Wicaksono, MAUD, MURP, PhD, IAP.

Bangunan dengan sistem *Knock Down* adalah cara pembangunan yang dilakukan dengan cara dirakit, dimana bangunan dibuat menjadi beberapa komponen dan dibuat di pabrik (pabrikasi), kemudian komponen tersebut di bawa ke lokasi pembangunan dan dirakit di lokasi pembangunan. Membangun sebuah bangunan dengan cara seperti ini memiliki keuntungan waktu pengerjaan yang cepat dan juga mudah untuk diperbaiki/renovasi bila terjadi kerusakan. Penulis mencetuskan menggunakan sistem ini untuk pasar dengan tujuan agar proyek renovasi pasar rakyat di Indonesia dapat dilakukan dengan cepat, ini bertujuan agar kegiatan pada pasar cepat pulih setelah proyek renovasi selesai, karena penulis berpikir bahwa lamanya waktu renovasi membuat pengguna pasar jenuh dan mencari lokasi lain, yang artinya proyek ini gagal menarik perhatian masyarakat untuk bertransaksi didalamnya. Kabupaten tangerang adalah salah satu daerah di provinsi Banten yang padat penduduk dan memiliki banyak pasar rakyat di dalamnya, dan masih bnyak dari pasar tersebut belum memenuhi regulasi SNI (Standar Nasional Indonesia) sehingga kurang nyaman digunakan. permasalahan yang terjadi pada daerah tersebut pada umumnya sama, dimana pengolahan sampah dan limbahnya belum memenuhi standar regulasi. diharapkan sistem pembangunan ini menjadi solusi permasalahan dimana kelengkapan dan fasilitas pasar rakyat hanya tinggal dipasang sesuai hitungan kebutuhan pasar karena sistem ini modular namun bisa terus diupdate komponennya agar tidak monoton dan kaku.

Kata kunci: *Knock down*, Pasar Rakyat, Kabupaten Tangerang

## ABSTRACT

*Building with the Knock Down system is a construction method that is carried out by assembly, where the building is made into several components and made at the factory (fabrication), then the components are brought to the construction site and assembled at the construction site. Constructing a building in this way has the advantage of a fast turnaround time and is also easy to repair/renovate if damage occurs. The author proposes to use this system for the market with the aim that public market renovation projects in Indonesia can be carried out quickly, it is intended that activities in the market recover quickly after the renovation project is completed, because the author thinks that the length of time for renovation makes market users bored and looking for other locations, which means this project failed to attract people's attention to transact in it. Tangerang Regency is one of the areas in Banten province which is densely populated and has many public markets in it, and many of these markets do not meet the SNI (Indonesian National Standard) regulations so they are not comfortable to use. The problems that occur in these areas are generally the same, where the processing of waste and waste does not meet regulatory standards. it is hoped that this development system will be a solution to problems where the completeness and facilities of public markets only need to be installed according to market needs because this system is modular but its components can be continuously updated so that it is not monotonous and rigid.*

*Keywords: Knock down, Public Market, Tangerang Regency*